

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial yang merupakan makhluk ciptaan Allah SWT. Sebagai makhluk sosial, manusia tidak mampu memenuhi kebutuhan hidupnya sendirian ia membutuhkan kehadiran orang lain, disinilah diperlukan interaksi antarmanusia. Melalui bahasa manusia tersebut dapat berkomunikasi dengan sesama, karena bahasa adalah ucapan pikiran, kemauan, dan perasaan manusia yang bersistem yang dihasilkan oleh alat bicara dan digunakan untuk berkomunikasi (Pateda, 2003:4). Bahasa dalam fungsinya sebagai alat komunikasi keberadaannya memiliki peran penting dalam masyarakat.

Dalam kegiatan berbahasa pun, manusia tidak bisa lepas dari nilai-nilai sosial dan budaya yang berkembang di masyarakat, sehingga dalam berkomunikasi dengan anggota masyarakat juga harus memperhatikan nilai-nilai itu. Kegiatan berbahasa yang sesuai dengan tata nilai itulah yang disebut dengan berbahasa santun. Dalam hal ini pemilihan kata, bentuk kalimat, ragam bahasa, dan lain-lain menjadi suatu hal yang cukup penting. Harus dipahami oleh setiap pengguna bahasa bahwa berbahasa tidak saja bermaksud menyampaikan pesan, tetapi juga membangun harmoni sosial keduanya harus terpenuhi.

Menurut Geoffrey Leech (dalam Chaer, 2010:56) kesantunan yaitu menyangkut hubungan antara peserta komunikasi, yaitu penutur dan pendengar. Maka penutur menggunakan kalimat dalam tuturannya dengan santun tanpa harus

menyinggung pendengar. Leech mengusulkan untuk melengkapi prinsip koperasi Grice dengan prinsip kesopanan. Prinsip kesantunan setidaknya terdiri dari enam maksim, seperti maksim kebijaksanaan, maksim penerimaan, maksim kemurahan, maksim kerendahan hati, maksim kecocokan, dan maksim kesimpatisan.

Perkembangan teknologi komunikasi telah membawa dampak yang sangat luas dalam kehidupan manusia. Kehadiran alat komunikasi telepon genggam (ponsel) misalnya, dengan segala kelebihanannya telah membuat banyak perubahan dalam masyarakat, baik yang berkenaan dengan dunia bisnis, sosial, maupun budaya. Dengan adanya telepon genggam, komunikasi antar individu pada keempat aspek kehidupan tersebut telah menjadi semakin praktis, mudah, dan tidak mengenal batas waktu, dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja dengan biaya murah. Cukup dengan mengetik pesan singkat atau SMS (Short Message Services), yaitu salah satu fasilitas telepon genggam atau *hand phone* (HP) yang terkait dengan wacana kelisanan-keberaksaraan, sebuah komunikasipun terjadi. Budaya komunikasi lisan pada akhirnya karena alasan biaya banyak digantikan dengan SMS, yang artinya secara teknis SMS memang merupakan implementasi dari budaya tulis (keberaksaraan), tetapi secara substantif SMS tidak dapat dipisahkan dari dimensi dan konteks kelisanan. Berdasarkan pengalaman peneliti pada saat mengikuti perkuliahan salah seorang dosen mengatakan bahwa ada beberapa mahasiswa yang cenderung mengabaikan aspek kesantunan berbahasa yang perlu disikapi dengan serius yaitu cara menulis SMS melalui telepon genggam. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang bagaimana kesantunan berbahasa mahasiswa khususnya mahasiswa

di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo melalui tuturan SMS antara mahasiswa dan dosen yang berada di Jurusan Bahasa Dan Sastra Indonesia tersebut dengan menggunakan teori kesantunan oleh Geoffrey Leech dan strategi kesantunan oleh Brown dan Levinson.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimanakah kesantunan berbahasa dalam komunikasi melalui SMS antara Mahasiswa dan dosen berdasarkan prinsip kesantunan oleh Geoffrey Leech?
- 2) Bagaimanakah kesantunan berbahasa dalam komunikasi melalui SMS antara Mahasiswa dan Dosen berdasarkan skala kesantunan oleh Geoffrey Leech?
- 3) Bagaimana realisasi kesantunan berbahasa dalam komunikasi SMS antara Mahasiswa dan dosen berdasarkan strategi kesantunan Brown dan Levinson?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dapat disimpulkan beberapa tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan kesantunan berbahasa dalam komunikasi melalui SMS antara Mahasiswa dan dosen berdasarkan prinsip kesantunan oleh Geoffrey Leech

- 2) Mendeskripsikan kesantunan berbahasa dalam komunikasi melalui SMS antara Mahasiswa dan Dosen berdasarkan skala kesantunan oleh Geoffrey Leech?
- 3) Mendeskripsikan realisasi kesantunan berbahasa dalam komunikasi SMS antara Mahasiswa dan dosen berdasarkan strategi kesantunan Brown dan Levinson?

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait antara lain. Adapun manfaat penelitian ini terbagi atas dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis:

a). Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ataupun masukan bagi perkembangan komunikasi antar sesama dengan memperhatikan kaidah-kaidah ataupun norma-norma kesantunan dalam berkomunikasi ataupun berbahasa, serta dapat menambah wawasan dan memahami kesantunan berbahasa melalui teori kesantunan yang di kemukakan oleh Geoffrey Lecch dengan menggunakan prinsip-prinsip kesantunan dan skala kesantunan.

b). Manfaat Praktis

1). Manfaat bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan berpikir peneliti dalam melakukan penelitian mengenai kesantunan berbahasa Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo, serta dapat membarikan pengetahuan bagaimana cara untuk bertutur kata yang santun kepada Dosen ataupun kepada orang lain tanpa merugikan diri sendiri dan orang lain. manfaat lain yang diperoleh peneliti yaitu dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan khususnya pada mata kuliah *sosiolinguistik*.

2). Manfaat bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan linguistik bagi mahasiswa dan memberikan manfaat bagi mahasiswa untuk mengetahui kesantunan berbahasa pada Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo, serta dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengkaji kesantunan berbahasa pada masyarakat yang berbeda.

3). Manfaat bagi pendidikan

penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan kualitas berbahasa yang lebih memperhatikan kesantunan berbahasa. Agar tidak terjadinya degradasi kesopanan dalam bertutur kata kepada siapa saja. Serta dapat memberikan pengetahuan kepada pendidikan mengenai kesantunan berbahasa Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Negeri Gorontalo

1.5 Definisi Operasional

Untuk memudahkan pemahaman terhadap penelitian ini, maka akan diuraikan beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian, sebagai berikut.

- 1) Kesantunan berbahasa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah etika ataupun cara-cara seseorang dalam bertindak tutur antarsesama, yang dilihat dari bahasa SMS antara Mahasiswa dan Dosen yang berdasarkan prinsip-prinsip kesantunan dan skala kesantunan oleh Geoffrey Leech dan strategi kesantunan yang dikemukakan oleh Brown dan Levinson.
- 2) SMS (Short Message Service) adalah suatu fasilitas untuk mengirim dan menerima suatu pesan singkat berupa teks melalui perangkat nirkabel, yaitu perangkat komunikasi telepon selular atau biasa disebut dengan handphone (HP) atau telepon genggam.
- 3) Mahasiswa adalah orang yang sedang menempuh pendidikan tinggi di sebuah perguruan tinggi yang terdiri atas sekolah tinggi, akademi dan yang paling umum adalah universitas. Dalam penelitian ini mahasiswa yang dimaksud adalah Mahasiswa Jurusan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo
- 4) Dosen adalah pendidik profesional dan ilmunan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dosen yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu Dosen Jurusan

Bahasa Dan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo

Berdasarkan defenisi di atas, maka yang dimaksud dengan kesantunan berbahasa mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana kesantunan berbahasa mahasiswa yang dilihat dari bahasa SMS antara Mahasiswa dan Dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo berdasarkan prinsip-prinsip kesantunan dan skala kesantunan oleh Goeffrey Leech.